

► PASAR IR. SOEKARNO

BPK Periksa Konsultan Pengawas & Perencana

SUKOHARJO—Tim auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) meminta keterangan konsultan pengawas proyek Pasar Ir. Soekarno Sukoharjo, Sapto Purnomo, Kamis (23/1).

Kurniawan
redaksi@solopos.co.id

Saat dihubungi *Espos* pukul 17.45 WIB, Kamis, Sapto mengaku masih diminta keterangan oleh auditor BPK di Kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Sukoharjo. Sapto mengaku ditanya auditor BPK seputar pelaksanaan tugas pengawasan proyek Pasar Ir. Soekarno.

"Saya masih bersama BPK. Saya ditanya pelaksanaan pengawasan. Apa saja yang sudah dilakukan dan beberapa hal lainnya," kata dia.

Disinggung ihwal pemasangan sambungan listrik yang memakai Kwh Meter keluaran lama, Sapto mengatakan kontraktor sudah melaksanakan sesuai gambar. "Dalam bahasa lugas, kontraktor sudah lakukan sesuai bestek," imbuh dia.

Dia menjelaskan bestek dimaksud meliputi gambar dan spesifikasinya. Informasi yang diperoleh *Espos*, tim auditor BPK juga meminta

► Konsultan pengawas dan perencana diperiksa terkait temuan pemakaian Kwh Meter listrik yang dinilai janggal.

► HPPKS meminta setiap temuan kejanggalan dalam pengerjaan proyek Pasar Ir. Soekarno ditindaklanjuti.

keterangan kepada konsultan perencana proyek Pasar Ir. Soekarno, Sarindi. Namun saat dihubungi *Espos* melalui nomor ponselnya, Sarindi tidak merespons.

Pengendali Teknis Audit BPK atas Pasar Ir. Soekarno, Chairil Anwar Lubis, mengaku belum mendapat laporan pemeriksaan tersebut. Sedangkan saat ditanya mengenai proses audit, ia mengatakan pihaknya berkomitmen, segera menyelesaikan audit tersebut.

Apresiasi

Selain karena ditunggu seabrek agenda audit lain, menurut dia, hasil audit Pasar Ir. Soekarno sudah ditunggu masyarakat Sukoharjo. Dia mengungkapkan jumlah auditor BPK yang memeriksa proyek pasar berjumlah tujuh orang termasuk dirinya.

Tiga orang di antaranya merupakan eks

auditor proyek Hambalang yang menyeret sejumlah politikus Partai Demokrat. "Ya, ada tiga mantan auditor proyek Hambalang yang ikut terjun dalam audit Pasar Ir. Soekarno. Mereka bisa diandalkan," ujar dia.

Terpisah, Ketua Himpunan Pedagang Pasar Kota Sukoharjo (HPPKS), Fajar Purwanto, mengapresiasi proses audit yang dilakukan BPK Perwakilan Jawa Tengah (Jateng) bersama ahli dari Pusat Studi Ilmu Teknik (PSIT) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Apresiasi diberikan terutama terkait keberhasilan tim auditor menemukan indikasi penyimpangan dalam pemasangan instalasi listrik di 600-an kios Pasar Ir. Soekarno. Bila temuan tersebut kuat secara hukum, Fajar menilai patut diduga ada kerugian negara dalam proyek pasar. "Bila temuan BPK benar, berarti itu jelas ada indikasi kerugian negara dalam proyek ini. Tinggal menyelidiki siapa pelakunya," katanya.

Fajar menduga masih ada indikasi penyimpangan-penyimpangan lain dalam pengerjaan proyek yang dilaksanakan 2012 itu. Karena itu, Fajar meminta aparat penegak hukum segera memproses indikasi-indikasi penyimpangan dalam proyek tersebut.

"Yang pokok pedagang ingin pasar segera jadi. Soal adanya indikasi penyimpangan biar aparat penegak hukum yang memproses. Siapa salah *kudu seleh*," ujar dia.